



## Global Journal Education and Learning

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjel>

Volume 2, Nomor 5 Februari 2025

e-ISSN: 2762-1438

DOI.10.35458

---

# INTEGRASI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK KELAS X SMAN 8 MAKASSAR

Indah Azwiendasari<sup>1</sup>, Johar Linda<sup>2</sup>, Asmawaty Aras<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Makassar/ [indahaz25@gmail.com](mailto:indahaz25@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Negeri Makassar/ [Joharlinda@gmail.com](mailto:Joharlinda@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Negeri Makassar/ [Arasasmawaty@gmail.com](mailto:Arasasmawaty@gmail.com)

---

### Artikel info

Received: 02-11-2024

Revised: 03-12-2024

Accepted: 04-01-2025

Published, 15-02-2025

### Abstrak

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa melalui pembuatan karya tari kreasi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Merdeka 7, SMA Negeri 8 Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan kreativitas peserta didik di SMAN 8 Makassar. Konsep pokok penelitian model ini terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Hal ini dapat dibuktikan dari hasil observasi menunjukkan peningkatan kreativitas dengan persentase rata-rata kreativitas siswa meningkat menjadi 85%. Hasil dari penelitian ini adalah peserta didik dapat menampilkan hasil tari kreasi pada gelar karya Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) SMAN 8 Makassar.

---

### Keywords:

Kreativitas, Project Based Learning (PjBL), Tari Kreasi

artikel global journal education and learning dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



---

## PENDAHULUAN

Kreativitas merupakan keterampilan atau kemampuan yang sangat penting dimiliki dan dikembangkan pada peserta didik di era saat ini. Kemampuan berpikir kreatif dan inovatif menjadi kebutuhan utama dalam menghadapi berbagai tantangan dan perubahan di dunia pendidikan maupun dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kehidupan ini, kreativitas sangat penting karena kreativitas merupakan suatu kemampuan yang sangat berarti dalam proses kehidupan manusia. Para ahli sendiri mendefinisikan kreativitas berdasarkan konsep yang majemuk dan multidimensional namun saling melengkapi.

Kreativitas yang dikemukakan oleh Utami Munandar (2009:12) ialah hasil interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya yaitu semua pengalaman

dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun dari lingkungan masyarakat.

Kreativitas tidak selalu harus membuat terobosan baru atau menciptakan sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya. Dengan mencoba menyalurkan ide dengan membuat sesuatu yang menurutnya berbeda dari yang lain juga sudah menjadi sebuah kekreatifitas seorang anak. Dalam buku karya Tom & David Kelley (2013) penting untuk membangun mindset kreatif setiap individu dan mengembangkannya seperti dengan melakukan brainstorming, visualisasi, bereksperimen dan keterbukaan terhadap masukan dari orang lain.

Adapun ciri ciri kreativitas yang dapat dibedakan menjadi dua yaitu ciri kognitif dan non – kognitif. Ciri kognitif (*aptitude*) dari kreativitas terdiri dari orisinalitas, fleksibilitas, kelancaran dan elaboratif. Sedangkan ciri non kognitif (*non-aptitude*) dari kreativitas meliputi motivasi, kepribadian, dan sikap kreatif. Kreativitas baik itu yang meliputi ciri kognitif maupun non-kognitif merupakan salah satu potensi yang penting untuk dipupuk dan dikembangkan (Utami Munandar,2009) Karena itu peserta didik yang kreatif akan memiliki kemampuan untuk berinovasi, memecahkan masalah secara efektif dan menghasilkan karya karya yang inovatif.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang diyakini dapat meningkatkan kreativitas peserta didik adalah *Project Based Learning*. Dalam *Project based learning*, peserta didik terlibat secara aktif dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi proyek pembelajaran yang bermakna. Saefuddin (2014) mengatakan bahwa *Project based learning* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dengan beraktivitas secara nyata dalam kehidupan.

*Project Based Learning* (PjBL) langsung maupun tidak langsung dapat membantu peserta didik untuk melakukan proses belajar berpikir tingkat tinggi (*high order thinking/HOT*) dalam usaha mengimplementasikan pembelajaran saintifik sesuai kurikulum saat ini yang terdiri dari keterampilan mengamati, mengasosiasi, mencoba, mendiskusikan dan mengomunikasikan serta pembelajaran abad 21 yang terdiri dari 4C, yaitu : *Critical thinking, Collaboration creative, dan Communication*. Selain itu hal ini dilakukan untuk membantu, mendorong dan membimbing peserta didik fokus pada kerja sama dengan melibatkan kerja kelompok dan membantu siswa untuk fokus pada perkembangan mereka. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk menumbuhkan keterampilan peserta didik dengan menerapkan metode *Project Based Learning* (PjBL). Melalui pengalaman belajar yang berpusat pada peserta didik, diharapkan kreativitas mereka dapat lebih berkembang

## **METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian adalah alat untuk memecahkan masalah yang akan diteliti. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana penelitian ini menerapkan tindakan kelas dengan menggunakan aturan sesuai dengan metodologi penelitian yang dilakukan dalam

beberapa periode atau siklus oleh guru atau dosen dikelas untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran dikelas. Konsep pokok penelitian model ini terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan (planning), Tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting).

Pada penelitian ini subjek yang akan digunakan oleh peneliti adalah peserta didik SMAN 8 Makassar kelas X Merdeka 7 Tahun ajaran 2023/2024. Objek dari penelitian ini adalah kreativitas siswa dalam proses pembelajaran karya seni tari. Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian ini adalah peneliti meminta peserta didik membuat kelompok dan memilih tarian daerah yang akan ditampilkan dan membuat gerakan tari serta aspek aspek yang mendukung pertunjukkan tari. Selama proses berlangsung, peneliti dapat mengobservasi kekreativitas peserta didik untuk karya seni pertunjukkan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil dari penelitian ini adalah penerapan model *Project Based Learning* untuk meningkatkan kreativitas peserta didik kelas X Merdeka 7 dalam menciptakan karya tari kreasi berdasarkan makna dan simbol dari tradisi ke dalam bentuk karya seni pertunjukkan. Aspek yang dianalisis mencakup : 1) Implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* pada pembuatan karya seni pertunjukkan; 2) Tingkat kreativitas peserta didik dalam membuat karya seni pertunjukkan.

Penelitian dilaksanakan selama 4 pertemuan kegiatan belajar mengajar pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Pelaksanaan model *Project Based Learning* dalam membuat karya seni pertunjukkan meliputi : guru memberikan pertanyaan mendasar, menyusun perencanaan konsep karya, memantau peserta didik dan kemajuan karya, penilaian hasil yang dilakukan pada gelar karya projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dan evaluasi pengalaman.

Pada pertemuan pertama kreativitas siswa berada pada kategori sedang. Pada pembelajaran ini materi yang disampaikan mengenai konsep tari kreasi dan aspek aspek yang mendukung dalam proses pembuatan tari kreasi yang sesuai dengan makna tradisi yang akan diangkat. Selama pembelajaran, siswa aktif berdiskusi dalam merancang tari kreasi yang akan ditampilkan. Pada pertemuan seterusnya, peserta didik mampu menentukan konsep tari kreasi beserta Gerakan dengan makna tertentu yang sesuai dengan tradisi dan simbol secara mandiri. Peneliti memantau dan mendampingi proses latihan tari kreasi dari peserta didik dan dari hasil observasi menunjukkan peningkatan kreativitas dengan persentase rata-rata kreativitas siswa meningkat menjadi 85%. Hasil dari penelitian ini adalah peserta didik dapat menampilkan hasil tari kreasi pada gelar karya Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) SMAN 8 Makassar.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penilaian karya tari kreasi berdasarkan makna dan simbol dari tradisi ke dalam bentuk karya seni pertunjukkan, peserta didik kelas X Merdeka 7 menunjukkan kreativitas dalam kategori sangat baik. Hasil penelitian ini akan membahas kreativitas siswa selama pembelajaran tari kreasi dengan menerapkan model Project Based Learning (PjBL). Setelah melakukan analisis data yang dilaksanakan dengan model Project Based Learning (PjBL), maka didapatkan hasil yang menunjukkan adanya peningkatan kreativitas siswa selama proses pembelajaran, meningkatnya kreativitas membuat karya/produk yang

dihadirkan siswa dan diikuti dengan ketuntasan hasil belajar siswa. Berdasarkan analisis yang dilakukan pada tiap akhir pertemuan diperoleh peningkatan ketuntasan belajar siswa.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa melalui model *Project Based Learning* (PjBL) selain meningkatkan kreativitas siswa dalam pembeajaran dan dalam ide menghasilkan suatu karya juga memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar secara kognitif. Kemampuan guru dalam membimbing siswa sebelum, saat, dan setelah membaca juga sangat diperlukan, sehingga kegiatan yang dilakukan menjadi bermakna dan siswa mendapat kepuasan dari apa yang telah ditampilkan.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal, antara lain : 1) Implementasi model *Project Based Learning* dalam membuat karya tari kreasi peserta didik kelas X Merdeka 7 SMAN 8 Makassar termasuk dalam kategori sangat baik. Penulis berhasil mencapai indikator yang meliputi menuntun peserta didik untuk merancang, memecahkan masalah, membuat Keputusan, serta memberikan kesempatan peserta didik untuk bekerja secara mandiri. Hingga menghasilkan karya dalam pembelajaran berbasis projek. 2) Model pembelajaran ini dapat meningkatkan kreativitas peserta didik. Hal ini ditunjukkan dari hasil observasi selama pembelajaran serta pertunjukkan karya siswa. Kreativitas peserta didik dalam membuat karya dekoratif termasuk dalam kategori baik. Peserta didik berhasil mencapai indikator yang mencerminkan orang yang kreatif. Indikator tersebut terdiri dari kelancaran, fleksibilitas, keaslian dan rasa ingin tahu yang tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Munandar, Utami (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Saefuddin & Ika Berdiati. (2014). *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Setya Tri Lestari, Asih dkk. (2023). *Analisis model pembelajaran Project Based Learning untuk meningkatkan kreativitas dalam membuat karya dekoratif*. Semarang. Universitas PGRI Semarang
- Tom & David Kelley (2013). *Creative Confidence. Unleashing the Creative Potential Within Us All*. London: HarperCollins UK
- Wena, Meda. (2015). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta : Bumi Aksara. Grant
- Widiastuti, Asni dkk (2021). *Meningkatkan kreativitas siswa melalui Project Based Learning pada siswa kelas V SDIT LHI*. Wirojaban. Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Ahmad Dahlan.